

**ANALISIS DAN DESAIN PADA STRUKTUR BAJA
DENGAN SISTEM RANGKA BRESING
KONSENTRIK BIASA (SRBKB) DAN SISTEM
RANGKA BRESING KONSENTRIK KHUSUS
(SRBKK)**

**ROSINDO
NRP : 0821060**

**Pembimbing : Ir. GINARDY HUSADA, M.T
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ancaman gempa bumi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu bangunan sangat penting untuk memperhitungkan beban gempa. Dalam hal ini akan direncanakan bangunan kantor 5 lantai didesain pada wilayah 3 dan jenis tanah keras dengan Sistem Rangka Bresing Konsentrik Biasa (SRBKB) dan Sistem Rangka Bresing Konsentrik Khusus (SRBKK). Dalam analisis beban gempa digunakan metoda analisis statik ekuivalen.

Sebagai hasil dari analisis dan desain bangunan tersebut diatas diperoleh tingkat distribusi beban lateral pada bresing SRBKK 58,613% lebih besar daripada SRBKB 58,173%. Berat struktur SRBKB 3405976,3 kg lebih besar daripada SRBKK 3398128,4 kg. Simpangan elastis maksimum SRBKB sebesar 24.8309 mm, lebih besar dari pada SRBKK sebesar 22.2769 mm. Simpangan inelastis maksimum SRBKB sebesar 97,33713 mm lebih kecil daripada SRBKK sebesar 103,668 mm. Namun daktilitas struktur SRBKK lebih baik dibandingkan SRBKB. Oleh karena itu jenis struktur SRBKK lebih cocok untuk diterapkan di wilayah gempa kuat.

Kata Kunci: Sistem Rangka Bresing Konsentrik Biasa, Sistem Rangka Bresing Konsentrik Khusus, analisis statik ekuivalen.

ANALYSIS AND DESIGN ON STEEL STRUCTURE WITH ORDINARY CONCENTRICALLY BRACED FRAMES (OCBF) AND SPECIAL CONCENTRICALLY BRACED FRAMES (SCBF)

**ROSINDO
NRP : 0821060**

**Advisor : Ir. GINARDY HUSADA, M.T
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING
MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY
BANDUNG**

ABSTRACT

Indonesia is an archipelago which has the threat of earthquakes is high enough. Therefore, in planning a building is very important to take account earthquake loading. In this case will be planned office building 5 floors designed in regions 3 and kind of hard soil with Ordinary Concentrically Braced Frames (OCBF) And Special Concentrically Braced Frames (SCBF). In the analysis of seismic equivalent static analysis method is used.

As a result of the analysis and design of the building above the level obtained by the lateral load distribution on the bracing SCBF is 58,613 % greater than OCBF is 58,173%. Weight OCBF structure is 3405976,3 kg greater than SCBF is 3398128,4 kg. OCBF maximum elastic deflection is 24,8309 mm, larger than the SCBF is 22,2769 mm. OCBF maximum inelastic deviation is 97,33713 mm smaller than SCBF is 103,668 mm. However SCBF better ductility compared OCBF. Therefore SCBF type structure is more suitable for application in strong earthquake areas.

Key word: Ordinary Concentrically Braced Frames (OCBF), Special Concentrically Braced Frames (SCBF), and static equivalent analysis.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Keterangan Tugas Akhir	ii
Surat Keterangan Selesai Tugas Akhir	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Orisinalitas Laporan Tugas Akhir	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	viv
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Notasi	xix
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	1
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II DASAR TEORI	4
2.1 Konsep Perencanaan Struktur Baja Tahan Gempa	4
2.1.1 Beban Gempa Statik Ekivalen	5
2.1.2 Kinerja Struktur Gedung Tahan Gempa	9
2.1.3 Beban dan Kombinasi Pembebanan	10
2.1.4 Perencanaan LRFD (<i>Load and Resistance Factor Design</i>)	12
2.1.5 Persyaratan Material Untuk Struktur Baja Tahan Gempa	13

2.1.6 Daktilitas Struktur (μ)	15
2.1.7 Penyerapan Energi Gempa	16
2.1.8 Mekanisme Keruntuhan	16
2.2 Persyaratan Perencanaan Elemen Struktur	17
2.2.1 Elemen yang Memikul Gaya Aksial Tarik	17
2.2.2 Elemen yang Memikul Gaya Aksial Tekan	19
2.2.3 Elemen yang Memikul Momen Lentur	21
2.2.4 Elemen yang Memikul Gaya Kombinasi	25
2.3 Perencanaan Sistem Bresing Konsentrik	26
2.3.1 Persyaratan Umum Rangka Bresing	27
2.3.2 Persyaratan Kolom (SNI 03 – 1729 – 2002 butir 15.6.1)	28
2.3.3 Persyaratan Untuk Sistem Rangka Bresing Konsentrik Biasa (SRBKB) sesuai SNI 03 – 1729 – 2002 butir 15.12	28
2.3.3.1 Batang bresing	29
2.3.3.2 Persyaratan khusus untuk konfigurasi bresing tipe V dan tipe V terbalik	30
2.3.4 Persyaratan Untuk Sistem Rangka Bresing Konsentrik Khusus (SRBKK) sesuai SNI 03 – 1729 – 2002 butir 15.12	30
2.3.4.1 Batang bresing	31
2.3.4.2 Persyaratan khusus untuk konfigurasi bresing khusus	32
BAB III PEMODELAN STRUKTUR	33
3.1 Data Struktur	33
3.2 Diagram Alir Studi	34
3.3 Nomenklatur	35
3.4 Batang Bresing	36
3.5 Perl letakan Struktur	36
3.6 Deskripsi Elemen Struktur	36

3.6.1	Balok	36
3.6.2	Kolom	37
3.6.3	Bresing	38
3.6.4	Pelat Lantai	38
3.7	Pembebanan Struktur	37
3.7.1	Kombinasi Pembebatan	40
3.8	Pra-Analisa Struktur	41
3.8.1	Analisa Gempa Statik Ekivalen	41
3.8.2	Gaya Dalam Struktur	55
BAB IV PERENCANAAN ELEMEN STRUKTUR DAN ANALISIS		59
4.1	Analisis Desain	59
4.2	Batasan Simpangan	61
4.3	Perencanaan Elemen Struktur	65
4.3.1	Sistem Bresing Konsentrik Biasa (SRBKB)	65
4.3.1.1	Analisis Elemen Bresing SRBKB	65
4.3.1.2	Analisis Elemen Balok SRBKB	72
4.3.1.3	Analisis Elemen Kolom SRBKB	75
4.3.2	Sistem Bresing Konsentrik Khusus (SRBKK)	79
4.3.2.1	Analisis Elemen SRBKK	79
4.3.2.2	Analisis Elemen Balok SRBKK	86
4.3.1.2	Analisis Elemen Kolom SRBKB	89
4.4	Perbandingan Struktur SRBKB dengan SRBKK	94
4.4.1	Perbandingan Simpangan SRBKB dengan SRBKK.....	94
4.4.2	Perbandingan Distribusi Beban Lateral pada SRBKB dan SRBKK	95
4.4.3	Perbandingan Waktu Getar Alami	95
4.4.4	Perbandingan Hasil Desain antara SRBKB dengan SRBKK	96
4.4.5	Perbandingan Berat Struktur Hasil Desain SRBKB dengan SRBKK	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
Daftar Pustaka	100
Lampiran	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Mekanisme desain bangunan berdasarkan faktor daktilitas dan kuat lebih	15
Gambar 2.2	Tipe rangka bresing konsentrik (a) bresing V terbalik, (b) bresing diagonal, (c) bresing x	27
Gambar 3.1	Denah Struktur	33
Gambar 3.2	Diagram Bagan Alir	34
Gambar 3.3	Gambar 3 Dimensi	35
Gambar 3.4	Gedung dengan Bresing tipe V terbalik SRBKB	43
Gambar 3.5	Gedung dengan Bresing tipe V terbalik SRBKK	43
Gambar 3.6	Nilai Periode Getar Pada SRBKB	44
Gambar 3.7	Nilai Periode Getar Pada SRBKK	44
Gambar 3.8	<i>Input</i> Beban Statis	45
Gambar 3.9	Massa Bangunan A	45
Gambar 3.10	Massa Bangunan B	45
Gambar 3.11	Respons Spektrum Wilayah 3	46
Gambar 3.12	<i>Input</i> Beban (Fx) Pada Statik Ekivalen	48
Gambar 3.13	<i>Input</i> Beban (Fy) Pada Statik Ekivalen	49
Gambar 3.14	<i>Input</i> Beban (Fx) Pada Statik Ekivalen	53
Gambar 3.15	<i>Input</i> Beban (Fy) Pada Statik Ekivalen	53
Gambar 3.16	Gaya aksial bresing pada bidang A akibat kombinasi pembebanan vertikal dan horizontal.	55
Gambar 3.17	Gaya aksial pada elemen bresing dan kolom	56
Gambar 3.18	Gaya geser pada elemen balok bidang A	56
Gambar 3.19	Momen lentur balok pada bidang 1	57
Gambar 4.1	Ragam perbandingan tahanan elemen struktur terhadap gaya dalam	60
Gambar 4.2	Deviasi Struktur Akibat Beban Kombinasi (1)	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi sistem struktur, sistem pemikul beban gempa, faktor modifikasi respon, R, dan faktor kuat cadang struktur, Ω_0	7
Tabel 2.2 Faktor keutamaan I untuk berbagai kategori dan bangunan	8
Tabel 2.3 Koefisien ξ yang membatasi waktu getar alami struktur gedung	9
Tabel 2.4 Kombinasi pembebatan	10
Tabel 2.5 Sifat mekanik baja struktural	17
Tabel 2.6 Nilai batas perbandingan lebar terhadap tebal, λ_p , untuk elemen tekan.....	20
Tabel 2.7 Bentang untuk pengekang Lateral.....	21
Tabel 3.1 Nilai Gaya Geser Nominal Statik Ekivalen (Vbx) arah-x Gedung A	46
Tabel 3.2 Nilai Gaya Geser Nominal Statik Ekivalen (Vby) arah-y Gedung A	47
Tabel 3.3 Nilai Fx Gedung A	47
Tabel 3.4 Nilai Fy Gedung A	48
Tabel 3.5 Nilai Tx(Ray) pada Gedung A	49
Tabel 3.6 Nilai Ty(Ray) pada Gedung A	50
Tabel 3.7 Nilai Gaya Geser Nominal Statik Ekivalen (Vbx) arah-x Gedung B	51
Tabel 3.8 Nilai Gaya Geser Nominal Statik Ekivalen (Vbx) arah-x Gedung B	52
Tabel 3.9 Nilai Fx Gedung B	52
Tabel 3.10 Nilai Fx Gedung B	52
Tabel 3.11 Nilai Tx(Ray) pada Gedung B	54
Tabel 3.12 Nilai Tx(Ray) pada Gedung B	54
Tabel 4.1 Batasan simpangan dan rasio simpangan untuk beban gempa arah X pada SRBKB	62

Tabel 4.2 Batasan simpangan dan rasio simpangan untuk beban gempa arah Y pada SRBKB	62
Tabel 4.3 Batasan simpangan dan rasio simpangan untuk beban gempa arah X pada SRBKK	63
Tabel 4.4 Batasan simpangan dan rasio simpangan untuk beban gempa arah Y pada SRBKK	63
Tabel 4.5 Perbandingan rasio simpangan SRBKB dan SRBKK	64
Tabel 4.6 Gaya dalam maksimum yang terjadi pada bresing lantai 3	65
Tabel 4.7 Kuat rencana aksial lentur bresing lantai 3	65
Tabel 4.8 Distribusi beban lateral ke batang bresing akibat lateral arah Y.....	66
Tabel 4.9 Distribusi beban lateral ke batang bresing akibat lateral arah X	66
Tabel 4.10 Properti profil bresing lantai 3 struktur SRBKB	67
Tabel 4.11 Gaya dalam maximum balok tepi dengan bresing lantai 3 pada SRBKB.....	72
Tabel 4.12 Profil balok rencana berikut nilai strength ratio lentur, geser dan interaksi lentur dan geser lantai 3 pada SRBKB	72
Tabel 4.13 Properti profil untuk balok dengan bresing lantai 3 pada SRBKB	72
Tabel 4.14 Gaya elemen kolom tepi lantai 3 SRBKB	75
Tabel 4.15 Kuat rencana aksial lentur kolom lantai 3 pada SRBKB	75
Tabel 4.16 Profil kolom tepi lantai 3 pada SRBKB	75
Tabel 4.17 Gaya dalam maksimum yang terjadi pada bresing lantai 3	79
Tabel 4.18 Kuat rencana aksial lentur bresing lantai 3	79
Tabel 4.19 Distribusi beban lateral ke batang bresing akibat lateral arah Y	80
Tabel 4.20 Distribusi beban lateral ke batang bresing akibat lateral arah X	81
Tabel 4.21 Properti profil bresing lantai 3 struktur SRBKK	81

Tabel 4.22 Gaya dalam maximum balok tepi dengan bresing lantai 3 pada SRBKK.....	86
Tabel 4.23 Profil balok rencana berikut nilai strength ratio lentur, geser dan interaksi lentur dan geser lantai 3 pada SRBKK.....	86
Tabel 4.24 Properti profil untuk balok dengan bresing lantai 3 pada SRBKK.....	87
Tabel 4.25 Gaya elemen kolom tepi lantai 3 SRBKK	89
Tabel 4.26 Kuat rencana aksial lentur kolom lantai 3 pada SRBKK.....	89
Tabel 4.27 Profil kolom tepi lantai 3 pada SRBKK	90
Tabel 4.28 Simpangan arah X	94
Tabel 4.29 Simpangan arah Y	94
Tabel 4.30 Perbandingan nilai Fy	95
Tabel 4.31 Perbandingan nilai Fx	95
Tabel 4.32 Perbandingan waktu getar alami	95
Tabel 4.33 Rekapitulasi hasil desain elemen struktur dalam satuan mm	96
Tabel 4.34 Berat struktur hasil perhitungan manual pada SRBKB	96
Tabel 4.35 Berat struktur hasil perhitungan manual pada SRBKK	97

DAFTAR NOTASI

a	Jarak antar pelat pengaku lateral penampang
A_g	Luas penampang kotor
A_ω	Luas kotor pelat badan
C_m	Faktor modifikasi momen, memperhitungkan distribusi momen yang tak seragam sepanjang kolom
C_v, C_a	koefisien gempa dasar
E	Modulus elastisitas
F_i	Gaya horizontal pada lantai ke – i
f_{cr}	Tegangan kritis penampang
f_r	Tegangan sisa
f_u	Tegangan putus
f_y	Tegangan leleh
G	Modulus geser
h_i	Ketinggian sampai tingkat 1 diukur dari tingkat penjepitan dasar
I	Faktor keutamaan struktur
I_w	Konstanta puntir lengkung
I_x	Momen inersia terhadap sumbu-x
I_y	Momen inersia terhadap sumbu-y
J	Konstanta puntir torsi
M_A	momen pada $\frac{1}{4}$ bentang yang ditinjau
M_B	momen pada $\frac{1}{2}$ bentang yang ditinjau
M_C	momen pada $\frac{3}{4}$ bentang yang ditinjau
M_{max}	momen maksimum dari bentang yang ditinjau
M_n	Kuat nominal momen lentur
M_{ntu}	Besarnya momen kolom akibat struktur tidak bergoyang
M_p	Momen plastis
M_r	Momen akibat tegangan sisa
M_u	Beban momen lentur terfaktor
M_{ux}	Momen lentur terfaktor terhadap sumbu-x
M_{uy}	Momen lentur terfaktor terhadap sumbu-y
M_{nx}	Kuat nominal lentur penampang terhadap sumbu-x
M_{ny}	Kuat nominal lentur penampang terhadap sumbu-y
M_y	Momen elastis

N_{cbr}	Beban kritis euler dari kolom tersebut dengan faktor panjang tekuk, $k = 1.0$, bukan beban kritis yang sebenarnya.
N_{crs}	Beban kritis elastik kolom pada arah lentur pada bidang goyangan
N_n	Gaya tekan nominal
N_u	Gaya tekan terfaktor
V_n	Kuat geser nominal
V_u	Gaya geser terfaktor
V	Gaya geser dasar rencana
R	Faktor modifikasi respon
T	Waktu getar alami struktur
W_i	Berat lantai ke – i
W_t	Berat total struktur
α	Koefisien pemuaian
Δ_{oh}	Jumlah gaya horizontal lantai dari tingkat yang ditinjau
Δ_S	Simpangan elastik struktur akibat beban nominal
ϕ	Faktor reduksi kuat geser
ϕ_c	Faktor reduksi kekutan
μ	Nisbah poisson

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Denah Bangunan	101
Lampiran 2	<i>Preliminary Design</i>	104
Lampiran 3	Brosur P.T Gunung Garuda dan Beton Elemenindo	112
Lampiran 4	Pemodelan dengan <i>ETABS</i>	116
Lampiran 5	Hasil Perhitungan <i>Excel</i>	130